

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **RUMAH CANTIK DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**MEGA SABANDAR**

**070112893**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA  
2012**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MEGA SABANDAR**

NPM : **070112893**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

### **RUMAH CANTIK DI YOGYAKARTA**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012  
Yang Menyatakan,



*Mega Sabandar*  
Mega Sabandar

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN


## RUMAH CANTIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MEGA SABANDAR**  
**NPM: 070112893**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI  
Penguji

  
Dr. Ir. Arya Ronald

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

  
Augustinus Madyana Putra ST. M. Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



  
F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

## ABSTRAKSI

Mengapa wanita selalu ingin tampil cantik? Setiap wanita memiliki sifat bawaan di samping faktor lingkungan juga mempengaruhi, yaitu kebutuhan untuk tampil sempurna.

Di zaman modern ini telah mengubah gaya hidup masyarakat terutama wanita yang senang dengan sesuatu yang bersifat praktis. Tidak harus membuat ramuan kecantikan sendiri namun bisa membelinya dalam kemasan siap pakai yang dijual di toko-toko atau melakukan perawatan kecantikan di pusat-pusat kecantikan. Kecantikan dan kebugaran yang merupakan kekayaan seseorang kini telah menjadi *trend* gaya hidup masyarakat modern terutama kaum hawa di kota-kota besar termasuk di Yogyakarta.

Pada dasarnya wanita senang dimanjakan. Walaupun bisa melakukan perawatan kecantikan di rumah sendiri, para wanita tetap lebih menyukai jika orang lain yang melakukannya untuk mereka. Layaknya putri raja yang dilayani para dayang.

Rumah Cantik merupakan salah satu wujud rekreasi yang dapat mengurangi tingkat kepenatan, karena dapat menyalurkan hobi para wanita. Kebanyakan para wanita memiliki hobi, yaitu memanjakan diri mereka.

Saat ini semakin sering kita jumpai berbagai macam fasilitas publik yang mencerminkan gaya hidup modern. Munculnya berbagai fasilitas merupakan efek dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan waktu luang terutama untuk para golongan menengah ke atas. Fasilitas-fasilitas yang dimaksud adalah seperti *cafe, resto, spa, fitness centre* dan *boutique*. Oleh karena itu, “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini dimaksudkan untuk mewadahi kebutuhan akan perawatan tubuh dan relaksasi bagi para wanita dewasa kalangan menengah ke atas yang menginginkan untuk tampil cantik dan sehat dalam satu tempat.

## KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan segala rahmat dan Karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul Rumah Cantik di Yogyakarta ini.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mendampingi disetiap waktu dalam mengerjakan Tugas Akhir ini dan tidak pernah berhenti menguatkan dan memampukan dengan kuasaNya.
2. Keluargaku (Papa, Mama, Kak Yenni beserta keluarga, Kak Imon beserta keluarga, Ma Medy & Lin) yang tidak pernah berhenti mendoakan, memotivasi, serta mendukung baik moril maupun materi.
3. Ir. F. Christian J.S.T., MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Dr.Ir.Arya Ronald, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Teman- teman Kost Texas (Licu, Gegek, mace Winda, mbak Ita, mpok Ririn, Chika, Onyed) terimakasih atas hiburan dan semangatnya.
7. Arnoldus Meidika kekasih hati, terimakasih dukungan,bantuan dan doanya.

8. Temen-temen Indie (mas Yudas, mas Hasto, mas Puran, mas Lete dan ibu)
9. Temen-temen seperjuangan studio #75
10. Teman-teman selama kuliah di Kampus Teknik UAJY.
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGABSAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA HANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latarbelakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1.1. Latarbelakang Pengadaan Proyek</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1.2. Latarbelakang Permasalahan</b> .....	<b>3</b>
<b>1.2. Rumusan Permasalahan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3. Tujuan dan Sasaran</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3.1. Tujuan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3.2. Sasaran</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4. Lingkup studi</b> .....	<b>7</b>
<b>1.4.1. Materi Studi</b> .....	<b>7</b>
<b>1.4.2. Pendekatan Studi</b> .....	<b>7</b>
<b>1.5. Metode Studi</b> .....	<b>7</b>
<b>1.5.1. Pola Prosedural</b> .....	<b>7</b>
<b>1.5.2. Tata Langkah</b> .....	<b>8</b>

<b>BAB II RUMAH CANTIK</b> .....	9
<b>2.1. Tinjauan Umum Rumah Cantik</b> .....	9
<b>2.2. Fungsi dan Tipologi Rumah Cantik</b> .....	10
<b>2.2.1. Spa</b> .....	10
<b>2.2.1.1. Jenis Spa</b> .....	13
<b>2.2.1.2. Kapasitas Spa</b> .....	15
<b>2.2.2. Salon Kecantikan</b> .....	16
<b>2.2.3. Skin Care Dan Body Care</b> .....	18
<b>2.2.4. Tempat Kebugaran</b> .....	23
<b>2.2.5. Penginapan (Resort)</b> .....	25
<b>2.2.6. Macam-Macam Paket yang Ditawarkan</b> .....	31
<b>2.3.Keberadaan Rumah Cantik</b> .....	32
<b>2.3.1. Fasilitas Utama</b> .....	32
<b>2.3.1.1. Persyaratan Ruang SPA</b> .....	32
<b>2.3.1.2. Persyaratan Salon Kecantikan</b> .....	33
<b>2.3.1.3. Persyaratan Skin Care dan Body Care</b> .....	34
<b>2.3.1.4. Persyaratan Tempat kebugaran</b> .....	34
<b>2.3.1.5. Persyaratan Penginapan (Resort)</b> .....	37
<b>2.3.2. Fasilitas Pendukung</b> .....	37
<b>2.3.2.1. Persyaratan Ruang Tunggu</b> .....	37
<b>2.3.2.2. Persyaratan Cafeteria atau Café</b> .....	38
<b>2.4.Lingkungan Sekitar Rumah Cantik</b> .....	39
 <b>BAB III RUMAH CANTIK DI YOGYAKARTA</b> .....	42
<b>3.1. Tinjauan Rumah Cantik di Yogyakarta</b> .....	42
<b>3.2. Kondisi Propinsi Daerah Istimewah Yogyakarta</b> .....	44
<b>3.2.1. Kondisi Geografis</b> .....	44
<b>3.2.2. Kondisi Klimatologis</b> .....	50
<b>3.2.3. Kondisi Sosial Budaya</b> .....	52



<b>BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL ...</b>	<b>56</b>
<b>4.1. Tinjauan Arsitektur Modern.....</b>	<b>56</b>
<b>4.2. Tinjauan Suasana <i>Homy</i>.....</b>	<b>59</b>
<b>4.3. Tinjauan Mengenai Relaksasi.....</b>	<b>61</b>
<b>4.4. Tinjauan Suprasegmen Arsitektural .....</b>	<b>62</b>
<b>4.4.1. Bentuk .....</b>	<b>62</b>
<b>4.4.2. Warna.....</b>	<b>65</b>
<b>4.4.3. Tekstur .....</b>	<b>69</b>
<b>4.4.4. Proporsi dan Skala .....</b>	<b>71</b>
<b>4.4.5. Bahan atau Material .....</b>	<b>74</b>
<b>4.5. Pengertian dan Batasan Ruang.....</b>	<b>75</b>
<b>4.5.1. Ruang Dalam dan Ruang Luar .....</b>	<b>75</b>
<b>4.5.2. Elemen Pembentuk Ruang .....</b>	<b>81</b>
<b>4.5.3. Elemen Pelengkap Ruang.....</b>	<b>84</b>
<b>BAB V PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>86</b>
<b>5.1. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak .....</b>	<b>86</b>
<b>5.1.1. Pertimbangan dan Menentukan Lokasi dan Site .....</b>	<b>86</b>
<b>5.1.2. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak.....</b>	<b>87</b>
<b>5.1.2.1. Penentuan Lokasi .....</b>	<b>87</b>
<b>5.1.2.2. Lokasi Terpilih .....</b>	<b>88</b>
<b>5.1.2.3. Analisis Pemilihan Tapak.....</b>	<b>89</b>
<b>5.1.2.4. Analisis Penentuan Tapak.....</b>	<b>89</b>
<b>5.2. Analisis Penekanan Studi .....</b>	<b>90</b>
<b>5.3. Analisis Perencanaan dan Perancangan.....</b>	<b>96</b>
<b>5.3.1. Analisis Programatik Perencanaan Rumah Cantik di</b>	
<b>Yogyakarta .....</b>	<b>96</b>
<b>5.3.1.1. Analisis Sistem Lingkungan.....</b>	<b>96</b>
<b>5.3.1.2. Analisis Sistem Manusia.....</b>	<b>97</b>
<b>5.3.1.3. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang</b>	<b>103</b>
<b>5.3.2. Analisis Programatik Perencanaan Rumah Cantik di</b>	
<b>Yogyakarta .....</b>	<b>109</b>

<b>5.3.2.1. Analisis Fungsional.....</b>	<b>109</b>
<b>5.3.2.2. Analisis Perancangan Tapak.....</b>	<b>129</b>
<b>5.3.2.3. Analisis dan Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang .....</b>	<b>138</b>
<b>5.3.2.4. Analisis dan Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang .....</b>	<b>156</b>
<b>5.3.2.5. Analisis dan Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....</b>	<b>177</b>
<b>5.3.2.6. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan .....</b>	<b>185</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

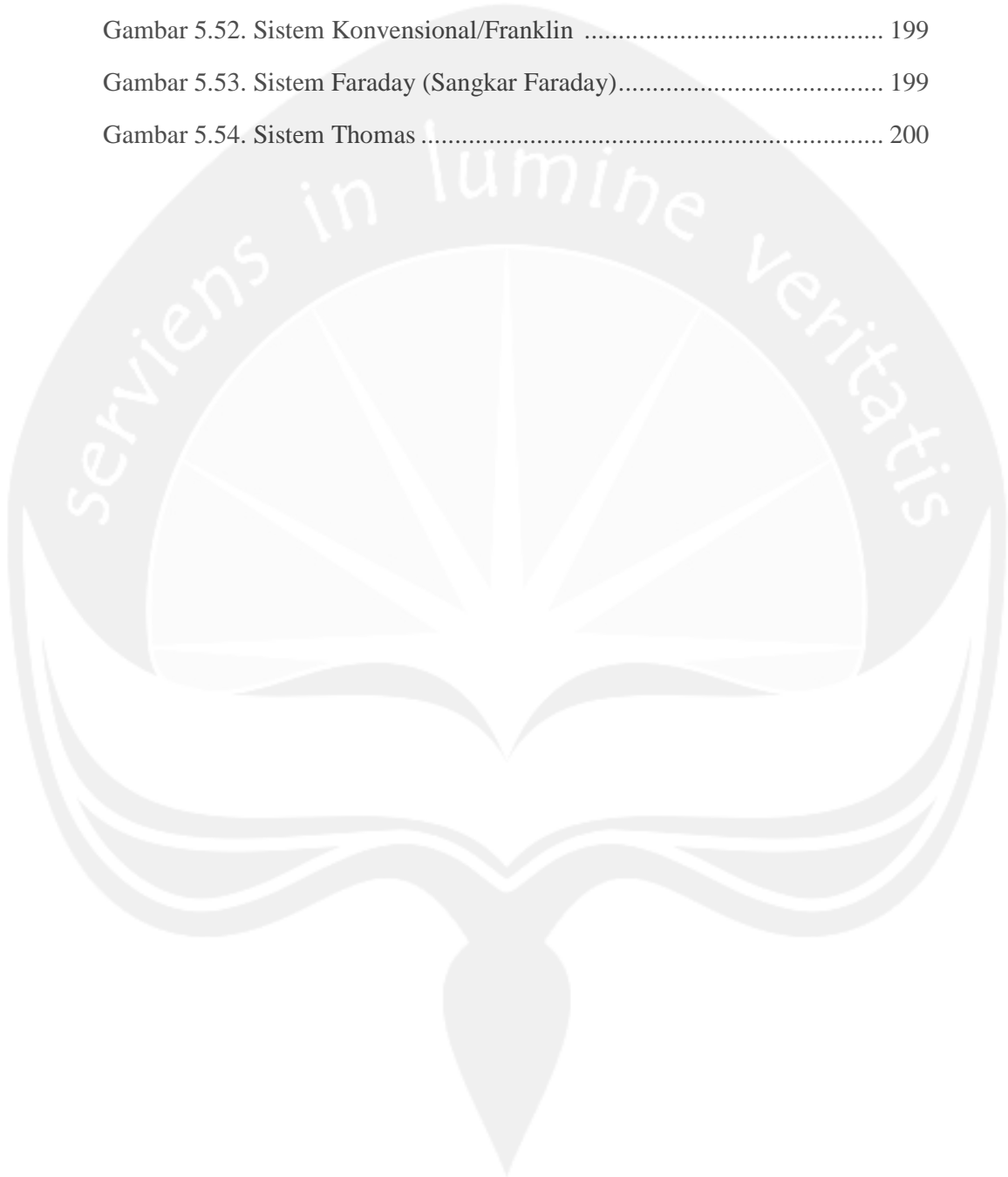
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Salah Satu Permandian Di Kraton Yogya.....	11
Gambar 2.2. <i>Body Scrub</i> .....	20
Gambar 2.3. <i>Body Mask</i> .....	21
Gambar 2.4. Berendam ( <i>Hydrobath</i> ).....	22
Gambar 2.5. Pijat ( <i>Body Massage</i> ).....	23
Gambar 2.6. Ruang Tunggu.....	27
Gambar 2.7. Ruang Tunggu Anak.....	28
Gambar 2.8. Ruang Tunggu .....	28
Gambar 2.9. <i>Cafe</i> .....	30
Gambar 2.10. <i>Cafe</i> .....	30
Gambar 2.11. <i>Cafe</i> .....	31
Gambar 2.12. Ruang Perawatan Rambut.....	34
Gambar 2.13. Area Pengunjung dan Peralatan Pada Ruang <i>Fitness</i> .....	36
Gambar 2.14. Lingkungan Perdagangan.....	39
Gambar 2.15. Lingkungan Perumahan .....	40
Gambar 2.16. Lingkungan Penginapan.....	41
Gambar 3.1. Presentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/ Kota.....	48
Gambar 3.2. Iklim dan Curah Hujan .....	50
Gambar 3.3. Zona Wilayah Gempa Indonesia .....	51
Gambar 3.4. Wilayah Gempa di Indonesia .....	51
Gambar 3.5. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta .....	52
Gambar 4.1. Bangunan Alvar Aalto Yang Tradisionalis.....	58
Gambar 4.2. Bangunan Lee Corbusier Yang Seniman.....	58
Gambar 4.3. Bangunan Frank Llyoid yang Naturalis.....	59
Gambar 4.4. Bangunan Mies Van Der Rohe yang Fungsionalis .....	59

Gambar 4.5. Suasana <i>Homy</i> .....	60
Gambar 4.6. Suasana Nyaman .....	61
Gambar 4.7. Komposisi Bentuk Lingkaran .....	63
Gambar 4.8. Komposisi Bentuk Segitiga.....	64
Gambar 4.9. Komposisi Bentuk Persegi.....	64
Gambar 4.10. Komposisi Bentuk Tak Beraturan .....	65
Gambar 4.11. Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang .....	71
Gambar 4.12. Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan ( <i>enclasure</i> ) .....	73
Gambar 5.1. <i>Site</i> .....	90
Gambar 5.2. Bentuk Beraturan.....	91
Gambar 5.3. Perubahan Bentuk.....	92
Gambar 5.4. Organisasi Kelompok ( <i>Cluster</i> ) .....	93
Gambar 5.5. Penggunaan Skala Wajar Dalam Bangunan.....	104
Gambar 5.6. Penggunaan Bentuk Geometri Dalam Bangunan.....	105
Gambar 5.7. Penggunaan Warna Dalam Bangunan .....	105
Gambar 5.8. Penggunaan Material Dalam Bangunan .....	106
Gambar 5.9. Penggunaan Bukaian Lebar Bangunan.....	106
Gambar 5.10. Penggunaan Skala Akrab Dalam Bangunan .....	107
Gambar 5.11. Penggunaan Bentuk Geometri Dalam Bangunan.....	107
Gambar 5.12. Penggunaan Warna Dalam Bangunan .....	108
Gambar 5.13. Penggunaan Material Dalam Bangunan.....	108
Gambar 5.14. Penggunaan Bukaian Lebar Bangunan .....	109
Gambar 5.15. Zoning Tapak .....	123
Gambar 5.16. Zona Perawatan Tubuh .....	124
Gambar 5.17. Zona Perawatan Kecantikan.....	125
Gambar 5.18. Zona Penginapan .....	126
Gambar 5.19. Zona Kebugaran .....	127
Gambar 5.20. Zona Pendukung.....	128

Gambar 5.21. <i>Site</i> .....	130
Gambar 5.22. AC Tipe Langit-langit/Dinding ( <i>Ceiling/Wall Type</i> ) .....	158
Gambar 5.23. AC Tipe Lantai ( <i>Floor Type</i> ) .....	159
Gambar 5.24. AC Tipe Kaset ( <i>Cassete Type</i> ).....	159
Gambar 5.25. Skema Kerja AC Terpusat ( <i>Central AC</i> ) .....	160
Gambar 5.26. <i>Up-Lighter</i> .....	167
Gambar 5.27. <i>Down-Lighter</i> .....	167
Gambar 5.28. <i>Spot Light</i> .....	168
Gambar 5.29. <i>Flood Light</i> .....	168
Gambar 5.30. <i>Wall-Wash Light</i> .....	168
Gambar 5.31. Lampu Pijar ( <i>Incandescent</i> ).....	169
Gambar 5.32. Lampu <i>Fluorescent</i> .....	169
Gambar 5.33. Lampu HID .....	170
Gambar 5.34. <i>Foot Plat</i> .....	179
Gambar 5.35. Pondasi Gabungan .....	180
Gambar 5.36. Pondasi Tiang Pancang .....	180
Gambar 5.37. Struktur Baja .....	182
Gambar 5.38. Struktur Kabel .....	182
Gambar 5.39. Struktur Rangka Kayu .....	182
Gambar 5.40. Struktur Rangka Ruang/ <i>Space Frame</i> .....	183
Gambar 5.41. <i>Shell Structure</i> .....	183
Gambar 5.42. <i>Roof Garden</i> .....	184
Gambar 5.43. <i>Down Feed System</i> .....	185
Gambar 5.44. Sistem <i>Septictank</i> , Pengolahan Kotoran Dari WC .....	186
Gambar 5.45. Skema Jaringan Listrik .....	187
Gambar 5.46. <i>Bonnets</i> dan <i>Caps</i> Pada <i>Hydrant</i> .....	188
Gambar 5.47. <i>Hydrant Box</i> .....	189
Gambar 5.48. <i>Hydrant Pillar</i> satu .....	190

Gambar 5.49. <i>Hydrant Pillar Dua</i> .....	190
Gambar 5.50. <i>Hydrant Monitor Hand Opereted</i> .....	190
Gambar 5.51. <i>Hydrant Monitor Travelling Turret</i> .....	191
Gambar 5.52. Sistem Konvensional/Franklin .....	199
Gambar 5.53. Sistem Faraday (Sangkar Faraday).....	199
Gambar 5.54. Sistem Thomas .....	200



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 4.1.Sifat- Sifat Warna</b> .....	66
<b>Tabel 4.2.Kesan Warna</b> .....	68
<b>Tabel 4.3.Tekstur dan Karakteristik</b> .....	70
<b>Tabel 4.4. Sifat dan Karakter Bahan Mineral</b> .....	74
<b>Tabel 5.1. Kriteria Mutlak</b> .....	87
<b>Tabel 5.2. Kriteria Tidak Mutlak</b> .....	88
<b>Tabel 5.3. Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam</b> .....	93
<b>Tabel 5.4. Analisis Perencanaan Tata Ruang Luar</b> .....	95
<b>Tabel 5.5. Identifikasi Kegiatan</b> .....	98
<b>Tabel 5.6. Pendekatan Gagasan Desain Modern</b> .....	104
<b>Tabel 5.7. Pendekatan Suasana <i>Homy</i></b> .....	107
<b>Tabel 5.8. Analisis Kebutuhan Ruang</b> .....	110
<b>Tabel 5.9. Analisis Besaran Ruang</b> .....	112
<b>Tabel 5.10. Analisis Pendekatan Gagasan Desain Modern</b> .....	139
<b>Tabel 5.11. Analisis Pendekatan Suasana <i>Homy</i></b> .....	141
<b>Tabel 5.12. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang</b> .....	145
<b>Tabel 5.13. Konsep Perancangan Penghawaan Ruang</b> .....	161
<b>Tabel 5.14. Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang</b> .....	175

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
<b>Bagan 5.1. Alur Kegiatan Staf Pengelola.....</b>	<b>100</b>
<b>Bagan 5.2. Alur Kegiatan Staf Ahli.....</b>	<b>101</b>
<b>Bagan 5.3. Alur Kegiatan Staf <i>Maintenance</i>.....</b>	<b>101</b>
<b>Bagan 5.4. Alur Kegiatan Pengunjung .....</b>	<b>103</b>
<b>Bagan 5.5. Wadah dan Alur Kegiatan Pada Staf Pengelola.....</b>	<b>115</b>
<b>Bagan 5.6. Wadah dan Alur Kegiatan Pada Staf Ahli .....</b>	<b>116</b>
<b>Bagan 5.7. Wadah dan Alur Kegiatan Pada Staf <i>Maintenance</i> .....</b>	<b>117</b>
<b>Bagan 5.8. Wadah dan Alur Kegiatan Pengunjung .....</b>	<b>118</b>
<b>Bagan 5.9. Hubungan Ruang Pada Zona Perawatan Tubuh .....</b>	<b>119</b>
<b>Bagan 5.10. Hubungan Ruang Pada Zona Perawatan Kecantikan .....</b>	<b>120</b>
<b>Bagan 5.11. Hubungan Ruang Pada Zona Perawatan Kebugaran .....</b>	<b>121</b>
<b>Bagan 5.12. Hubungan Ruang Pada Zona Penginapan .....</b>	<b>122</b>
<b>Bagan 5.13. Hubungan Ruang Pada Zona Pendukung .....</b>	<b>122</b>
<b>Bagan 5.14. Organisasi Ruang Pada Zona Perawatan Tubuh.....</b>	<b>124</b>
<b>Bagan 5.15. Organisasi Ruang Pada Zona Perawatan Kecantikan.....</b>	<b>125</b>
<b>Bagan 5.16. Organisasi Ruang Pada Zona Penginapan .....</b>	<b>126</b>
<b>Bagan 5.17. Organisasi Ruang Pada Zona Kebugaran .....</b>	<b>127</b>
<b>Bagan 5.18. Organisasi Ruang Pada Zona Penduduk.....</b>	<b>129</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latarbelakang**

#### **1.1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek**

Mengapa wanita selalu ingin tampil cantik? Setiap wanita memiliki sifat bawaan di samping faktor lingkungan juga mempengaruhi, yaitu kebutuhan untuk tampil sempurna. Ya, sempurna sebagai ibu, pasangan, teman dan dalam profesi kesehariannya. Dan hal inilah yang seringkali membuat para wanita stress, stress karena tuntutan dari dalam dirinya sendiri yaitu tampil sempurna, dan hal lain yang diupayakan dengan berbagai cara dari yang halal sampai tidak halal alias menyiksa diri sendiri (tidak memberi tubuh makanan sebagai energi yang telah membantu aktivitas seharian, mengurangi lemak dengan menyuntikan obat atau bahan kimia yang berbahaya untuk tubuh).<sup>1</sup>

Di masa kini, wanita cenderung memiliki segudang kesibukan dibanding wanita masa lampau. Tiada hari tanpa aktivitas, demikian slogan yang tertanam dibenak kaum hawa. Peran ganda pun banyak dijalani oleh para wanita sekarang ini, selain sebagai ibu dan istri yang bertanggungjawab dalam mengurus rumah dan keluarga, mereka juga bekerja diluar rumah sebagai wanita karir. Bahkan tidak sedikit kesempatan yang diberikan bagi para wanita untuk mengenyam pendidikan tinggi. Semakin terbukanya kesempatan itu membuat persaingan di dunia pendidikan pun menjadi semakin ketat. Kemudian semakin lama, para wanita menjadi sibuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik dengan mengikuti berbagai aktifitas yang mendukung.

---

<sup>1</sup> <http://www.timothywibowo.com/blog/mengapa-wanita-selalu-ingin-cantik/>

Beban hidup yang semakin berat dan pola hidup seseorang seringkali menjadi sumber masalah bagi kesehatan terutama wanita, dikarenakan wanita lebih emosional. Hanya dengan berlibur tidak cukup untuk mendapatkan hidup yang seimbang. Untuk menjadi seimbang ada banyak aspek yang harus diperhatikan baik dengan olah raga ataupun melalui pola makan yang sehat dan dengan melakukan relaksasi serta rangkaian perawatan tubuh yang mampu memanjakan tubuh, sehingga dengan demikian emosi dapat dikelola secara cerdas, stress yang diderita dapat hilang dan tetap maksimal dalam beraktivitas.

Alasan keterbatasan waktu juga menjadi pertimbangan mengapa seseorang kurang peduli akan keseimbangan hidup. Dari dulu wanita sadar akan perlunya merawat kecantikan. Wanita masa lampau senang melakukan perawatan di rumah dengan ramuan kecantikan tradisional yang diolah sendiri. Di zaman modern ini telah mengubah gaya hidup masyarakat terutama wanita yang senang dengan sesuatu yang bersifat praktis. Tidak harus membuat ramuan kecantikan sendiri namun bisa membelinya dalam kemasan siap pakai yang dijual di toko-toko atau melakukan perawatan kecantikan di pusat-pusat kecantikan. Kecantikan dan kebugaran yang merupakan kekayaan seseorang kini telah menjadi *trend* gaya hidup masyarakat modern terutama kaum hawa di kota-kota besar termasuk di Yogyakarta.

Pada dasarnya wanita senang dimanjakan. Walaupun bisa melakukan perawatan kecantikan di rumah sendiri, para wanita tetap lebih menyukai jika orang lain yang melakukannya untuk mereka. Layaknya putri raja yang dilayani para dayang.

Rumah Cantik merupakan salah satu wujud rekreasi yang dapat mengurangi tingkat kepenatan, karena dapat menyalurkan hobi para wanita. Kebanyakan para wanita memiliki hobi, yaitu memanjakan diri mereka.

Saat ini semakin sering kita jumpai berbagai macam fasilitas publik yang mencerminkan gaya hidup modern. Munculnya berbagai fasilitas merupakan efek dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan waktu luang terutama untuk para golongan menengah ke atas. Fasilitas-fasilitas yang dimaksud adalah seperti *cafe*, *resto*, *spa*, *fitnees centre* dan *boutique*. Oleh karena itu, “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini dimaksudkan untuk mewadahi kebutuhan akan perawatan tubuh dan relaksasi bagi para wanita dewasa kalangan menengah ke atas yang menginginkan untuk tampil cantik dan sehat dalam satu tempat.

“Rumah Cantik di Yogyakarta” ini memiliki target pasar untuk wanita dewasa yang memiliki tingkat aktivitas yang padat dan tingkat stress yang tinggi, sehingga diharapkan tempat ini dapat menjadi pilihan bagi kaum wanita dewasa khususnya golongan menengah ke atas.

### **1.1.2 Latarbelakang Permasalahan**

Dalam buku Macmillan Health Encyclopedia volume 4, Nutrition and Fitness (1993,49), dikatakan bahwa kepenatan karena pekerjaan yang rutin akan menjalar keseluruh tubuh, otot – otot tegang, syaraf terganggu, racun – racun tubuh tertimbun, peredaran darah kurang lancar sehingga gairah bekerja berkurang. Hal-hal seperti inilah yang dapat menimbulkan tekanan (*stress*) bagi para wanita yang memiliki aktivitas yang cukup tinggi, sehingga membutuhkan suatu wadah yang mampu memanjakan mereka, baik secara fisik maupun pikiran, yaitu dengan menyediakan suatu wadah berupa “Rumah Cantik di Yogyakarta” sebagai tempat beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan

stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

Manusia terdiri dari dua bagian, yaitu yang kasat mata dan tak kasat mata. Bagian yang kasat mata adalah tubuh, sedangkan bagian manusia yang tak kasat mata adalah jiwa, dimana kedua bagian ini merupakan satu-kesatuan yang saling melengkapi dan mempengaruhi secara timbal balik.<sup>2</sup>

Dari dua hal tersebut, kebutuhan akan tempat yang menawarkan paket kebugaran tubuh, jiwa dan pikiran menjadi sangat penting. Tempat kecantikan dan kebugaran yang bersuasana *homy* adalah jawabannya. Dimana kebutuhan fisik, kebutuhan jiwa dan kebutuhan emosi merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan disuguhkan secara seimbang.

Arti kecantikan sendiri menurut masing-masing negara berbeda-beda, kecantikan yang dilihat pada kulit yang halus (Jepang), rambut yang indah (India), dan juga tubuh yang langsing (Indonesia).<sup>3</sup> Namun, pada setiap pengunjung fasilitas ini pasti ingin memiliki ketiga hal tersebut, yaitu para wanita yang memiliki kemampuan ekonomi (keuangan) untuk biaya perawatan kecantikan dan kebugaran. Target utama pengunjung pada tempat ini merupakan wanita yang berasal dari golongan menengah ke atas khususnya kaum eksklusif yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Tampilan bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini harus menunjukkan karakter kegiatan di dalamnya dan juga para pemakai fasilitas ini. Dengan penerapan desain arsitektur modern dapat diwujudkan tampilan bangunan yang modern dan menarik untuk kegiatan perawatan kecantikan dan kebugaran sebagai bangunan yang memiliki *prestige* dan eksklusif. Karena berlokasi di

---

<sup>2</sup> Soc. Culture Indonesia

<sup>3</sup> [http://www.seasite.niu.edu/flin/definisi\\_kecantikan.htm](http://www.seasite.niu.edu/flin/definisi_kecantikan.htm)

Yogyakarta, maka Rumah Cantik ini juga menyediakan fasilitas wisata bagi pengunjung.

Berdasarkan sifatnya kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang sifatnya fisik atau material sebagai contoh yaitu kebutuhan makan, minum, pakaian dan rumah. Sedangkan, kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan rohani dan sifatnya tidak berwujud, contohnya kebutuhan belajar agama, hiburan, dan pendidikan. Rutinitas sehari-hari, baik rutinitas pribadi maupun rutinitas kesibukan kerja dari pagi hingga sore dan malam hari, mendorong seseorang mencari “ruang” untuk melepaskan beban kerja. “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini menjadi salah satu alternatif tempat yang cukup memadai untuk hal tersebut. Fasilitas kecantikan sebagai salah satu tempat hiburan untuk merawat kecantikan tubuh, merilekskan pikiran dan menghilangkan kepenatan sekaligus sebagai tempat wisata bagi pengunjung.

Biasanya tempat-tempat perawatan kecantikan dan kebugaran memiliki konsep-konsep atau ide-ide yang berbeda antara tempat yang satu dengan yang lainnya. Namun pada “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini menerapkan bentuk bangunan yang modern, guna menarik perhatian pengunjung yang umumnya wanita dewasa muda yang menyukai sesuatu yang simple, apa adanya namun bersuasana *homy*. Suasana yang dimaksud disini yaitu suasana yang memberikan kesan nyaman bagi pengunjung agar pengunjung betah berlama-lama dan dapat melakukan segala aktivitas dengan menghemat banyak waktu.

Pada umumnya bangunan rumah tinggal yang ditempati oleh wanita dewasa muda memiliki *style* yang *simple* dan modern, dikarenakan karakter mereka yang identik dengan *simple* dan

menyukai kepraktisan. Oleh karena itu, wujud bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” merupakan bangunan bergaya modern yang variatif, fleksibel, dan inovatif, baik secara tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian para wanita dewasa muda untuk datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana wujud rancangan bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” dengan unsur modern yang bersuasana *homy* untuk memenuhi tuntutan kebutuhan wanita dalam bidang perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh khususnya wanita dewasa muda kelas menengah ke atas di Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Terwujudnya rancangan “Rumah Cantik di Yogyakarta” yang memenuhi kebutuhan dan tuntutan wanita dengan menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh serta pikiran melalui relaksasi khususnya wanita dewasa muda kelas menengah ke atas di Yogyakarta dengan gagasan desain modern yang mampu mawadahi segala aktivitas.

### **1.3.2 Sasaran**

1. Menyediakan suatu fasilitas umum yang dapat membantu para wanita khususnya wanita dewasa muda dalam melakukan berbagai perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh serta relaksasi agar pengunjung tidak perlu membuang waktu untuk pergi ke beberapa tempat yang berbeda.
2. Terwujudnya sarana kecantikan dan kebugaran wanita dengan memadukan gagasan desain modern yang dapat

mengembalikan, menyegarkan, serta merelaksasikan pikiran dan ketegangan otot pengunjug yang datang.

#### **1.4 Lingkup Studi**

##### **1.4.1 Materi Studi**

Pembahasan menekankan pada pemanfaatan ruangan yang memberikan kesan *homy* pada bangunan untuk membantu proses relaksasi dan perawatan tubuh dengan penerapan gagasan desain modern.

##### **1.4.2 Pendekatan Studi**

Pendekatan studi yang digunakan yaitu penerapan desain modern, mampu menciptakan suasana yang membantu dalam proses perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh guna menarik minat wanita dewasa muda untuk datang dan melakukan perawatan.

#### **1.5 Metode Studi**

##### **1.5.1 Pola Prosedural**

Pola prosedural yang digunakan dalam analisis permasalahan berupa komparasi dan deduktif. Komparasi dilakukan untuk menganalisis mengenai suasana rileks, sedangkan deduktif dilakukan untuk menganalisis mengenai suasana *homy* serta gagasan yang menekankan pada unsur modern.

## 1.5.2 Tata langkah

